

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat diambil dari hasil penelitian di lapangan bahwa tingkat pendidikan, mata pencaharian, tingkat pendidikan dan status sosial mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kepedulian masyarakat terhadap sampah, artinya semakin tinggi tingkat pendidikan, mata pencaharian, tingkat pendapatan dan status sosial di masyarakat maka semakin peduli terhadap pentingnya penanganan sampah. Tetapi berdasarkan hasil penelitian dilapangan dapat ditemukan bahwa tingkat pendidikan tidak mempunyai hubungan terhadap rata – rata responden membuang sampah dan terhadap volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat.

Hasil penelitian di lapangan, juga menunjukkan kecenderungan bahwa masih kurangnya kesadaran, motivasi, pengetahuan, dan tanggung jawab yang rendah serta tidak adanya TPA disekitar Kecamatan Majalaya, ditambah dengan tidak adanya petugas yang mengangkut sampah yang dihasilkan oleh masyarakat yang diperparah dengan jarak yang dekat dengan sungai citarum, sehingga menumpuknya sampah disekitar bantaran sungai citarum. Hal tersebut menyebabkan sungai citarum dijadikan alternative oleh masyarakat dalam membuang sampah yang sudah menjadi kebiasaan sehari – hari masyarakat dalam membuang sampah.

Sementara itu upaya masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Majalaya masih sangat kurang, hal tersebut dapat dibuktikan dengan tidak adanya

masyarakat yang mendaur ulang sampah yang dihasilkan, baik untuk kompos maupun dimanfaatkan kembali oleh masyarakat sehingga dapat memiliki manfaat lain dari pengolahan tersebut. Hal tersebut disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat dalam hal pengelolaan sampah maupun cara mendaur ulang sampah sehingga dapat dimanfaatkan kembali.

B. Rekomendasi

Setelah penulis melakukan penelitian ke lapangan dan menemukan fakta dan data yang berkenaan dengan kepedulian masyarakat terhadap sampah, maka berikut adalah rekomendasi yang penulis sampaikan :

1. Bagi penduduk yang bermukim di Kecamatan Majalaya, penulis berharap kepedulian terhadap sampah untuk lebih ditingkatkan dan mengurangi kebiasaan buruk dalam membuang sisa limbah rumah tangga (sampah) yang tidak sesuai dengan tempatnya.
2. Bagi masyarakat yang berada di Desa Majalaya, Desa Sukamaju dan Desa Majasetra, yang merupakan wilayah paling rentan dengan bahaya banjir hendaknya lebih peduli terhadap lingkungan, yaitu dengan menambah kuantitas gotong royong dalam membersihkan lingkungan seperti mengubah pelaksanaan program BBGRM (Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat) baiknya menjadi program mingguan.

3. Bagi pemerintah setempat ataupun daerah perlu adanya tindakan proaktif dan dukungan menyeluruh terkait dengan hal pengelolaan sampah, hal tersebut berupa sosialisasi, penyuluhan, diklat, pembinaan dan pengontrolan secara kontinu. terhadap program – program pengelolaan, yang diadakan pemerintah untuk masyarakat dan melibatkan masyarakat dengan porsi yang lebih banyak. Selain itu juga kebijakan pemerintah daerah yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan terutama masalah sampah, harus lebih ditegakan lagi.

